



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362

Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 5/2011



Kediri, Mei 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan April 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 131 – 347 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan April 2011 terjadi di Kec. Sape Kota Sape sebesar 347 mm/bulan dan hujan terendah 131 mm/bulan di Kec. Gangga Kab.Lombok Utara. Sifat hujan di bulan April sangat bervariasi yaitu Bawah Normal, Normal dan Atas Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan April 2011 menunjukkan peluang La Nina 27 – 48 %, Normal 49 – 57 % sedangkan peluang El Nino 3 – 15 %. Angin timuran yang identik dengan musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat mulai aktif namun karena masih hangatnya suhu muka laut disekitar NTB mendukung pertumbuhan awan - awan hujan. Periode ini merupakan masa transisi dari musim hujan menuju musim kemarau. Perlu diwaspadai cuaca ekstrim seperti hujan lebat, angin kencang dan angin puting beliung secara tiba - tiba.

Terimakasih kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Mei 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

W A K O D I M . S P.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. RINGKASAN.....	6
III. ANALISIS HUJAN BULAN APRIL 2011.....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2011.....	13
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	16
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	19

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Mei 2011 monsun timuran mulai aktif, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di bagian Utara khatulistiwa yang meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah bagian Utara khatulistiwa.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 20 knot dengan arah dominan dari Timur Laut. Kondisi ini menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan konvektif di wilayah NTB mulai berkurang. Kondisi musim untuk wilayah NTB di Bulan Mei 2011 merupakan masa transisi dari musim hujan ke musim kemarau. dengan sifat hujan secara umum Normal – Atas Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

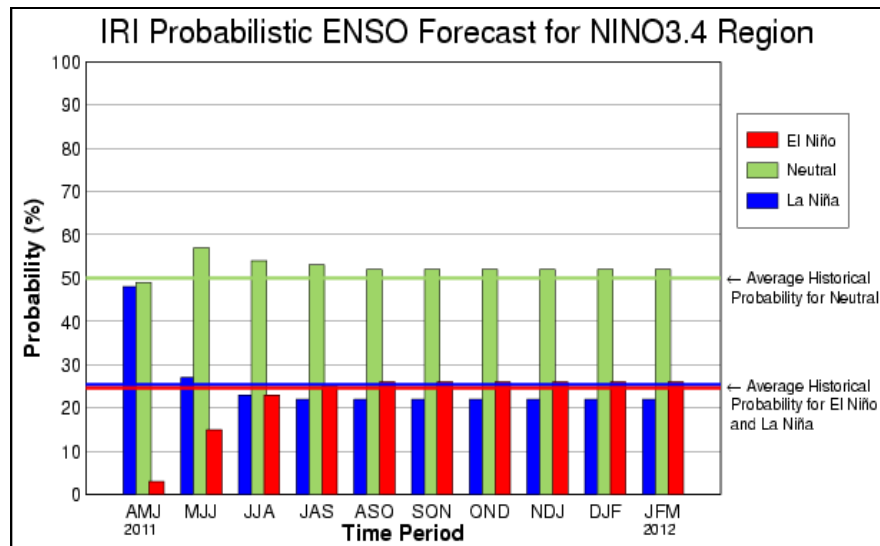
Monitoring : Hingga awal Mei 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya masih hangat dengan suhu berkisar antara 28.0 – 29.5 °C, dengan demikian peluang pertumbuhan awan hujan masih cukup di wilayah NTB meskipun angin sudah angin timuran.

Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT berkisar antara 28.5 – 29.5 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir April 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi La Nina Lemah dengan Indeks Anomali SST -0.93. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Mei 2011 konsisten positif di nilai (+21.5). Mulai Mei 2011 peluang untuk kondisi La Nina mulai menurun berkisar 27 – 48 %, Peluang Normal 49 – 57 % sedangkan peluang El Nino 3 – 15 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
AMJ 2011	48%	49%	3%
MJJ 2011	27%	57%	15%
JJA 2011	23%	54%	23%
JAS 2011	22%	53%	25%
ASO 2011	22%	52%	26%
SON 2011	22%	52%	26%
OND 2011	22%	52%	26%
NDJ 2012	22%	52%	26%
DJF 2012	22%	52%	26%
JFM 2012	22%	52%	26%

Sumber : www.iri.columbia.edu.

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Mei 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran 0 s/d 0.5 °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Mei 2011 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran +5 s/d +15.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih dominan di BBS, posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) masih dominan di Selatan khatulistiwa. Hal ini mendukung pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB. Namun di awal Bulan Mei 2011 pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai bergeser di BBU, sehingga sehingga posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) mulai dominan di Utara khatulistiwa dan pertumbuhan awan awan hujan di NTB mulai berkurang di pertengahan Mei.

- b. Arah dan Kecepatan Angin.
Secara umum di wilayah NTB selama bulan April 2011, angin bertiup dari arah Barat - Barat Laut. Angin dominan dari arah Barat Laut dengan kecepatannya 10 – 20 knot.
- c. Perawanan di Atas Indonesia
Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan April 2011 konsentrasi awan hujan masih banyak di atas Sumatera bagian Barat, Kalimantan bagian Timur, Sulawesi, Maluku bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan Papua.
- d. Kondisi Curah Hujan di NTB
Selama bulan April 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 131 – 347 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan April 2011 terjadi di Kec. Sape Kota Sape sebesar 347 mm/bulan dan hujan terendah 131 mm/bulan di Kec. Gangga Kab.Lombok Utara. Sifat hujan di bulan April sangat bervariasi yaitu Bawah Normal, Normal dan Atas Normal.
- e. Suhu dan Kelembaban Udara
- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.4°C dan di Sumbawa tercatat 33.6 °C.
 - Suhu minimum terendah di Lombok adalah 22.4 °C dan di Sumbawa tercatat 22.7 °C.
 - Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 73 - 93 % dan di Sumbawa tercatat 70 - 90 %.
- f. Prakiraan Musim Bulan Juni, Juli dan Agustus 2011.
Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :

- ❖ Pusat tekanan rendah di BBU mulai aktif di bulan Mei 2011 dan angin timuran mulai dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode awal musim kemarau, walaupun pada bulan Mei 2011 pusat tekanan rendah sudah mulai di Utara equator yang yang identik dengan periode awal musim kemarau. Namun demikian efek La Nina dan didukung oleh masih hangatnya suhu laut di lautan Indonesia menyebabkan masih tingginya potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan sampai sedang di bulan Mei.
- ❖ Angin timuran sudah mulai aktif sehingga pada umumnya angin bertiup dari arah Selatan dan Timur Laut yang disebut dengan angin timuran / monsun timur. Diprakirakan angin timuran akan mulai dominan di bulan Mei 2011.
- ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 2.0 – 3.0 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 2.0 – 3.0 m.
- ❖ Suhu udara rata – rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar 21.5 °C – 31.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 °C – 32.0 °C dengan kelembaban udara bekisar 65 – 90 %.
- ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan ringan sampai sedang di akhir Mei 2011 dan akan terus menurun intensitasnya mulai awal Juni 2011. Jumlah curah hujan bulanan untuk bulan Juni 2011 berkisar antara 25 – 75 mm/bulan, Juli 2011 berkisar antara 0 – 50 mm/bulan dan Agustus 2011 berkisar 0 – 50 mm.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal Curah Hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim Kemarau

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (Moderate La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (Strong La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator kurang dari $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Sesuai dengan **Surat Edaran Kepala BMKG no UM.205./A.11/KB/BMKG-2010.** Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.
- Istilah **Evaluasi** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab **disempurnakan** menjadi **Analisis**.
- Istilah **Prakiraan Curah hujan** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap **Prakiraan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi Curah Hujan **disempurnakan** menjadi **Peta Distribusi Curah Hujan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi **Peta Analisis Sifat Hujan**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN APRIL 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan April 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan April 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
< 10 hari	Gerung, Sekotong, Gangga, Kopang, Buer dan Plampang
10 - 20 hari	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
> 20 hari	Kediri, Kotaraja, Sateluk, Stamet Sumbawa, Rasanae

2. Analisis Curah Hujan Bulan April 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
0 – 100 mm/bulan	-
100 - 200 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Lombok Barat, Lombok Utara dan Dompu
200 - 300 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Kota mataram, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa dan Bima
300 – 400 mm/ bulan	Cakranegara, Batukliang, Kotaraja, Sepapan, Moyo Hilir, Monta, Sape
> 400 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	Sebagian Besar Kecamatan di Lombok Tengah, Lombok Utara.
Normal	Sebagian Besar Kecamatan di Lombok Barat, Lombok Timur, Sumbawa, Dompu dan Bima.
Bawah Normal	Sebagian Kecamatan di Kota Mataram.

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan April 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	217 – 293	184	BN
		Selaparang	217 – 293	154	BN
		Cakranegara	198 – 268	275	AN
		Majeluk	232 – 314	272	N
2	Lombok Barat	Gerung	168 – 227	135	BN
		Kediri	181 – 244	230	N
		Rumak	181 – 244	289	AN
		Sekotong	169 – 299	166	BN
		Dasan Tereng	191 – 258	174	BN
		Batu Layar	174 – 236	184	N
		Gunung Sari	174 – 236	180	N
		Sigerongan	174 – 236	251	AN
		Narmada	174 – 236	239	AN
3	Lombok Utara	Tanjung	88 - 119	132	AN
		Bayan	88 - 119	229	AN
		Pemenang	88 - 119	162	AN
		Gondang	88 - 119	154	AN
		Gangga	88 - 119	131	AN
3	Lombok Tengah	Kopang	221 – 299	236	N
		Puyung	181 – 244	267	AN
		Batukliang	250 - 338	344	AN
		Mujur	295 – 399	224	BN
		Mantang	243 – 329	214	BN
		Praya/Aikmual	188 – 255	242	N
4	Lombok Timur	Kotaraja	174 – 236	318	AN
		Sepapan	244 – 330	301	N
		Lenek	244 – 330	290	BN
		Sikur	174 – 236	203	N
		Dasan Lekong	238 – 322	201	BN
		Pegondang	238 – 322	214	BN
		Sembalun	238 – 322	298	N
		Sambelia	190 – 257	202	N

5	Sumbawa Barat	Seteluk	165 – 223	246	AN
		Taliwang	191 - 259	160	BN
		Jereweh	190 – 257	169	BN
		Alas	217 – 293	300	AN
6	Sumbawa	Uthan Rhee	249 – 336	255	N
		Lunyuk	252 – 278	264	N
		Ropang	200 – 271	291	AN
		Moyo Hilir	235 – 319	324	AN
		Lape	254 - 344	231	N
		Buer	236 – 320	301	N
		Diperta Sbw	193 – 262	214	N
		Stamet Sbw	208 - 282	247	N
		Plampang	214 – 290	254	N
		Empang	181 – 245	239	N
7	Dompu	Sanggar	173 – 233	184	N
		Kempo	173 – 233	190	N
		Kilo	176 – 242	189	N
		Donggo	173 – 233	208	N
		Dompu	180 – 244	231	N
		Bolo	174 - 236	191	N
		Wera	139- 187	214	AN
8	Kota Bima	BPP kota	176 - 238	287	AN
		Monta	193 – 261	303	AN
		Belo	174 – 235	224	N
		Rasanae	235 – 319	266	N
		Stamet Bima	178 - 241	241	N
		Madapangga	249 – 336	220	BN
		Sape	252 – 278	347	AN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sekotong, Praya, Bayan dan Sebagian besar Kecamatan di Bima/Dompu
50 - 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
100 – 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
50 - 100 mm/bulan	
100 – 200 mm/bulan	-
200 - 300mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Juni 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	35 - 47	50 - 75	AN
		Selaparang	21 - 28	50 - 75	AN
		Cakranegara	21 - 28	50 - 75	AN
		Majeluk	35 - 47	25 - 50	N
2	Lombok Barat	Gerung	31 - 42	50 - 75	AN
		Kediri	16 - 22	50 - 75	AN
		Rumak	16 - 22	50 - 75	AN
		Sekotong	27 - 37	0 - 25	BN
		Dasan Tereng	24 - 33	25 - 50	AN
		Batu Layar	31 - 41	25 - 50	AN
		Gunung Sari	31 - 41	50 - 75	AN
		Sigerongan	24 - 33	25 - 50	AN
		Narmada	24 - 33	50 - 75	AN
3	Lombok Utara	Tanjung	23 - 31	0 - 25	BN
		Bayan	23 - 31	0 - 25	BN
		Pemenang	23 - 31	25 - 50	N
		Gondang	23 - 31	25 - 50	N
		Gangga	23 - 31	25 - 50	N
4	Lombok Tengah	Kopang	17 - 23	25 - 50	AN
		Puyung	26 - 36	25 - 50	N
		Sengkol	21 - 28	25 - 50	AN
		Mujur	28 - 36	25 - 50	N
		Mantang	28 - 36	25 - 50	N
		Praya/Aikmual	28 - 37	25 - 50	N
5	Lombok Timur	Kotaraja	8 - 12	25 - 50	AN
		Sepapan	10 - 14	25 - 50	AN
		Lenek	10 - 14	25 - 50	AN
		Sikur	8 - 12	25 - 50	AN
		Dasan Lekong	20 - 36	25 - 50	N
		Pegondang	20 - 36	25 - 50	N
		Sembalun	20 - 36	25 - 50	N

6	Sumbawa Barat	Seteluk	10 - 20	25 - 50	AN
		Taliwang	18 - 21	25 - 50	AN
		Jereweh	10 - 13	25 - 50	AN
		Alas	17 - 23	25 - 50	AN
7	Sumbawa Besar	Uthan Rhee	10 - 23	25 - 50	AN
		Batu Lanteh	7 - 30	0 - 25	N
		Lunyuk	7 - 30	0 - 25	N
		Ropang	15 - 27	25 - 50	AN
		Moyo Hulu	15 - 27	25 - 50	AN
		Moyo Hilir	15 - 27	25 - 50	AN
		Lape Lopok	15 - 27	25 - 50	AN
		Plampang	7 - 30	0 - 25	N
		Empang	15 - 27	25 - 50	AN
8	Dompu	Kempo	6 - 28	0 - 25	N
		Kilo	14 - 28	0 - 25	N
		Dompu	14 - 28	0 - 25	N
9.	Kab. Bima	Donggo	10 - 22	0 - 25	N
		Sanggar	14 - 18	0 - 25	N
		Bolo	10 - 22	25 - 50	AN
		Wera	14 - 28	0 - 25	N
10	Kota Bima	Huu	13 - 27	0 - 25	N
		Monta	10 - 22	0 - 25	N
		Belo	10 - 22	25 - 50	AN
		Wawo	10 - 23	25 - 50	AN
		Madapangga	13 - 17	25 - 50	AN
		Sape	10 - 22	25 - 50	AN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data

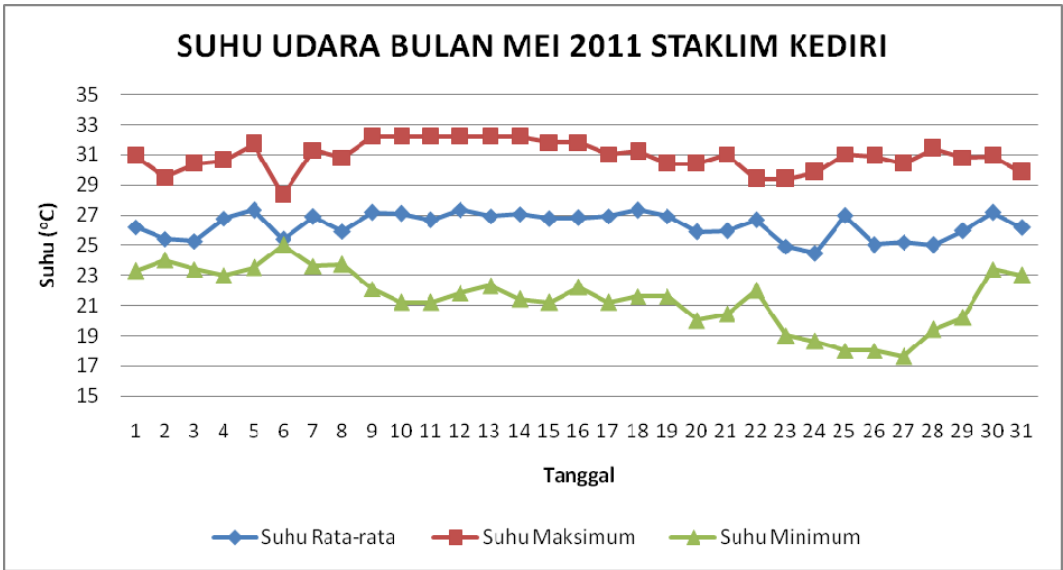
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Mei Tahun 2011

1. Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

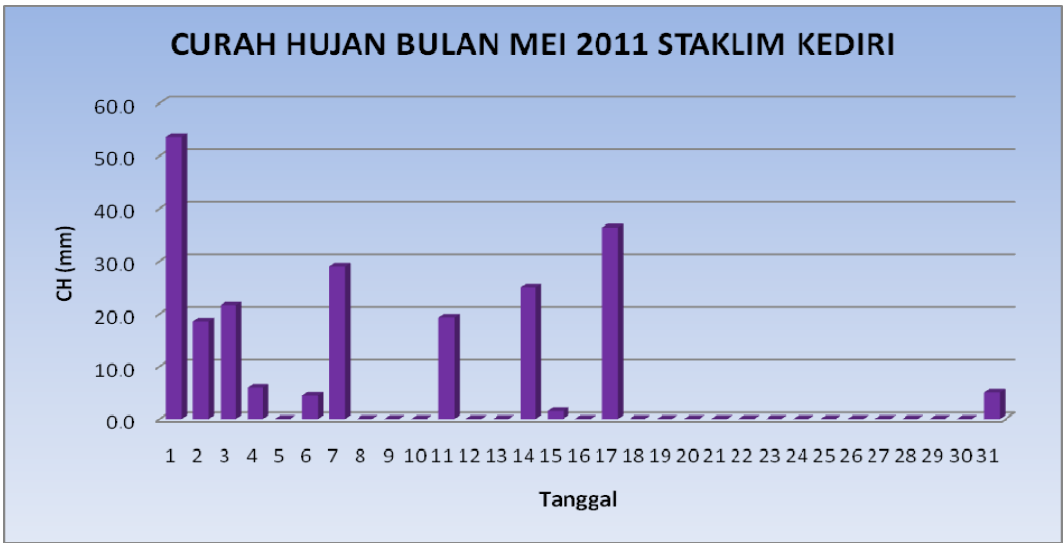
a. Temperatur

Temperatur rata – rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri berkisar antara 24.5 °C – 27.4 °C. Temperatur maksimum terbesar 32.2 °C terjadi pada tanggal 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 Mei 2011. Temperatur minimum terendah 17.6 °C terjadi tanggal 27 Mei 2011.



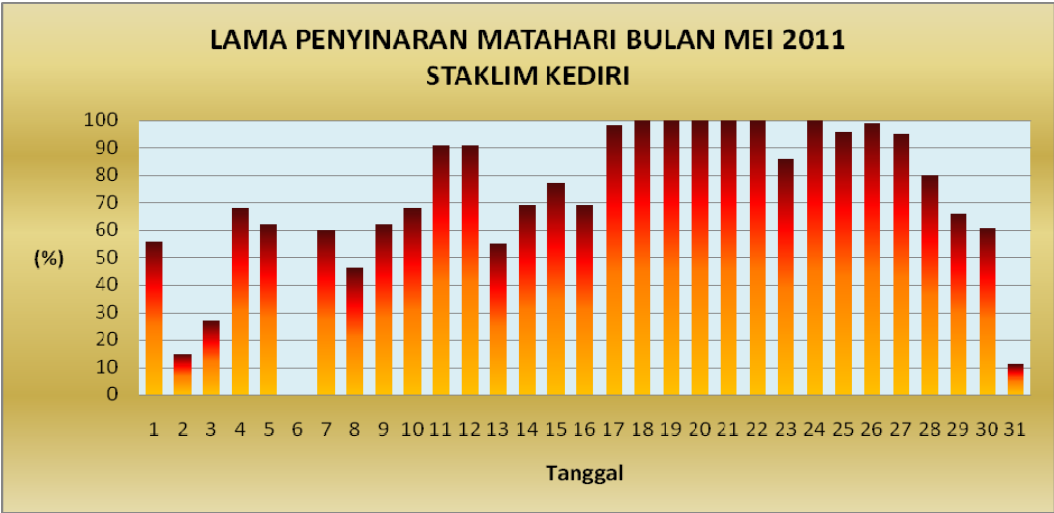
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 16 hari dengan jumlah 220.2 mm.



c. Lama Penyinaran Matahari

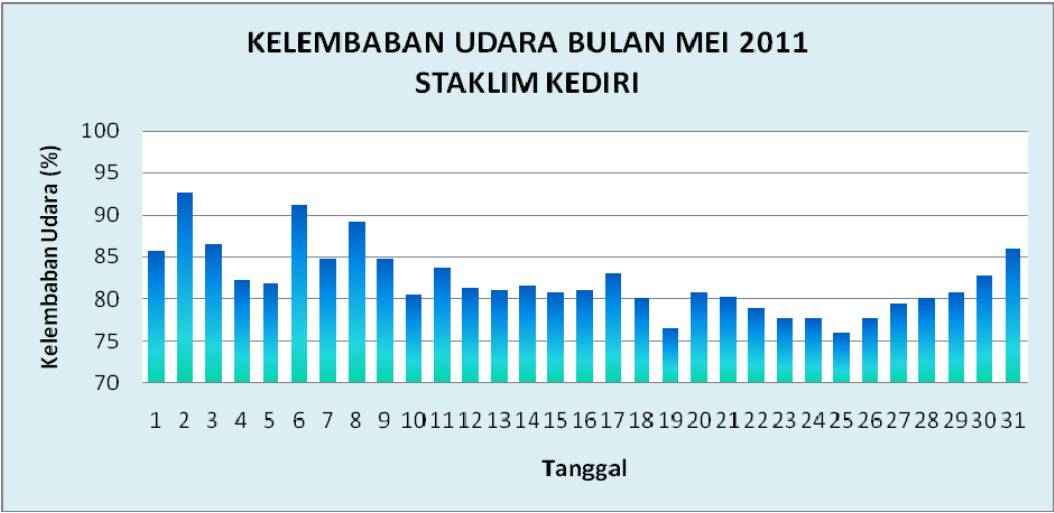
Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Mei 2011 Staklim Kediri 71 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 18, 19, 20, 21, 22 dan 24 Mei 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0 % terjadi pada tanggal 6 Mei 2011.



- d. Tekanan Udara
- Tekanan udara rata-rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 1003.8 mb dengan tekanan udara tertinggi 1006.3 mb terjadi pada tanggal 16 Mei 2011 dan tekanan udara terendah 1002.2 mb terjadi pada tanggal 5 Mei 2011.



- e. Kelembaban Udara
- Kelembaban udara rata-rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 82 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 93 %, terjadi tanggal 2 Mei 2011 dan kelembaban udara rata-rata terendah 76 %, terjadi tanggal 25 Mei 2011.

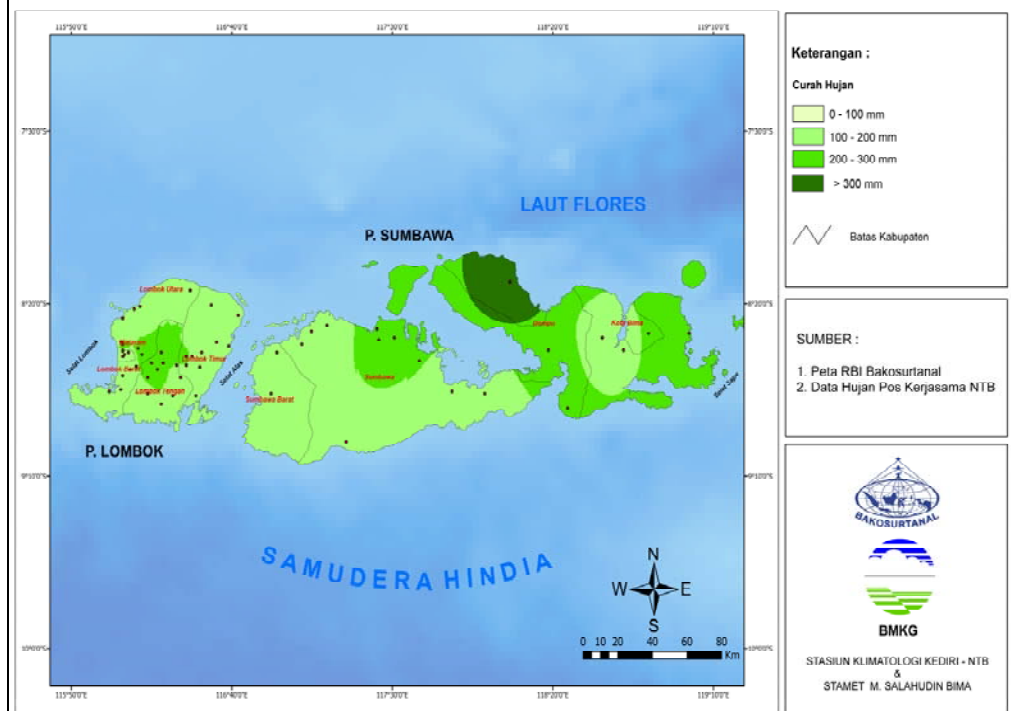


f. Angin

Kecepatan angin rata-rata bulan Mei 2011 Staklim Kediri adalah 5 knot dengan arah terbanyak dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan, sedangkan kecepatan angin terbesar 24 knot dari arah Tenggara terjadi pada tanggal 19 Mei 2011.

Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak

DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JUNI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

